

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Informasi ialah komponen yang tidak bisa dilepaskan pada kehidupan masyarakat modern, karena berperan sebagai dasar dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan pengambilan keputusan individu maupun kelompok. Di era digital, informasi tidak lagi disebarkan secara terbatas, melainkan mengalir dengan sangat cepat, mudah, dan bersifat real-time melalui berbagai platform berbasis internet. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menimbulkan transformasi yang signifikan terhadap pola masyarakat dalam memperoleh serta menggunakan informasi, di mana perangkat digital seperti smartphone, laptop, dan tablet memungkinkan masyarakat terhubung secara terus-menerus dengan berbagai sumber informasi. Kondisi ini menandai pergeseran dari masyarakat industri menuju masyarakat digital, di mana informasi menjadi sumber daya strategis dalam bidang pendidikan, politik, ekonomi, dan sosial. Meningkatnya akses internet di masyarakat mencerminkan perubahan signifikan dalam cara masyarakat Indonesia memperoleh dan mengonsumsi informasi.



(sumber: Data Reportal2025 <https://wearesocial.com/id/blog/2025/02/digital-2025/>)

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet dan Media Sosial

Berdasarkan data yang ditampilkan pada gambar di atas, We Are Social dan Data Reportal mencatat bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia pada Februari 2025 telah mencapai lebih dari 212 juta jiwa atau setara dengan 74,6% dari jumlah populasi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini telah terhubung dengan ruang digital. Tercatat sekitar 143 juta akun media

sosial aktif, atau setara dengan 50,2% dari keseluruhan populasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial kini telah menjadi salah satu unsur yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian masyarakat. Tingginya penetrasi internet dan jumlah pengguna media sosial tersebut tidak hanya mencerminkan meningkatnya konektivitas digital, tetapi juga menunjukkan perubahan signifikan dalam cara masyarakat memperoleh dan memanfaatkan informasi. Media sosial kini tidak lagi berperan semata-mata sebagai sarana hiburan atau interaksi sosial, namun telah bertransformasi sebagai salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat. Sebagaimana ditunjukkan oleh hasil Jakpat yang dirilis GoodStats pada Oktober 2024.



(sumber: Jakpat dalam GoodStats, 2024 https://goodstats.id/article/media-sosial-menjadi-media-informasi-utama-masyarakat-indonesia-Yevme#google_vignette)

Gambar 1.2 Media Informasi Favorit Masyarakat Indonesia

Gambar diatas menyajikan hasil survei menurut Jakpat, yang menunjukkan bahwa media sosial berada pada peringkat tertinggi sebagai media informasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia, di mana mencapai presentase penggunaan sebesar 89%. Kondisi ini mencerminkan perubahan cara masyarakat dalam mencari dan mengakses informasi. Media sosial dinilai mampu memberikan kemudahan untuk memperoleh berbagai konten secara cepat serta memungkinkan terlibat secara langsung dengan informasi yang tersedia, termasuk melalui kolom komentar, fitur membagikan, maupun pemantaun informasi terkini secara instan. Jika sebelumnya masyarakat mengandalkan media massa konvensional seperti surat kabar dan televisi, saat ini mereka lebih mempercayai informasi yang dibagikan melalui media sosial. Sejalan dengan tingginya tingkat penggunaan media sosial sebagai sumber informasi, Instagram menjadi salah satu platform yang mengalami pertumbuhan signifikan dan memiliki peran penting dalam penyebaran informasi di

Indonesia. Instagram tidak hanya digunakan sebagai media berbagi visual, tetapi juga berkembang menjadi ruang publik digital yang dimanfaatkan masyarakat untuk memperoleh informasi, memahami isu-isu sosial, serta mengikuti perkembangan aktual. Karakteristik Instagram yang mengedepankan konten visual, narasi singkat, serta fitur interaktif seperti Reels, Stories, dan Feeds menjadikan platform ini mudah diakses dan menarik bagi berbagai kalangan pengguna.



Gambar 1.3 Pengguna Instagram di Indonesia

Berdasarkan laporan Napoleoncat yang ditampilkan pada Gambar diatas, terdapat jumlah pengguna Instagram di Indonesia pada bulan Oktober 2025 mencapai 99.788.000 pengguna, yang setara dengan sekitar 35% dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia. Sebagian besar pengguna Instagram di Indonesia terdiri dari perempuan, dengan presentase sebesar 53,9%. Sementara itu, kelompok usia pengguna paling banyak terdapat pada rentang usia 25–34 tahun dengan jumlah sekitar 43.800.000 pengguna. Data tersebut menunjukkan bahwa Instagram memiliki jangkauan audiens yang luas, khususnya pada kelompok usia produktif. Tingginya jumlah pengguna tersebut menjadikan Instagram lebih dari sekadar media hiburan, melainkan juga berperan sebagai ruang publik digital yang berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan pembentukan opini publik. Dalam konteks ini, peran konten kreator dan *influencer* menjadi semakin penting, karena mereka kerap dijadikan rujukan oleh audiens dalam memahami isu-isu sosial, kebijakan publik, dan fenomena yang sedang berkembang.



Sumber: Instagram

Gambar 1.4 Profil Akun Instagram Ferry Irwandi

Salah satu figur yang aktif memanfaatkan Instagram sebagai media penyampaian informasi adalah Ferry Irwandi melalui akun @irwandiferry. Ferry Irwandi dikenal sebagai konten kreator yang kerap mengangkat isu-isu sosial, kebijakan publik, serta fenomena masyarakat dengan gaya komunikasi yang kritis, lugas, dan edukatif. Melalui pemanfaatan berbagai fitur Instagram seperti Reels, Stories, dan Feeds, Ferry Irwandi menyajikan informasi secara sistematis, disertai analisis argumentatif yang bertujuan untuk membangun pemahaman publik terhadap isu yang dibahas. Hal ini menjadikan Ferry Irwandi sebagai salah satu konten kreator sekaligus *influencer* yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pemahaman publik terhadap suatu isu.

Kredibilitasnya sebagai figur publik tidak semata-mata ditentukan oleh konsistensi konten yang disampaikan, melainkan juga oleh persepsi *followers* terhadap integritas, kompetensi, dan kejujuran dalam penyampaian informasi. Persepsi tersebut berperan penting dalam membentuk loyalitas *followers* terhadap informasi yang disampaikan oleh Ferry Irwandi, selain konsistensi dalam penyampaian informasi, kredibilitas Ferry Irwandi juga tercermin melalui pencapaian dan pengakuan profesional yang diperolehnya. Pengakuan tersebut menunjukkan bahwa kapasitas dan kontribusi Ferry Irwandi tidak hanya dinilai oleh *followers* maupun audiens di platform digital, tetapi juga mendapatkan validasi dari pihak eksternal yang memiliki otoritas di bidang industri kreatif.



Sumber: Instagram

Gambar 1.5 Penghargaan Ferry Irwandi

Pada gambar yang ditampilkan di atas, Ferry Irwandi menerima penghargaan dalam ajang IDEAFEST atas kontribusinya melalui Malaka Project, sebuah proyek kreatif yang telah dijalankan hampir satu tahun. Penghargaan dari ajang bergengsi seperti IDEAFEST menjadi bukti bahwa Ferry Irwandi mampu memberikan kontribusi yang diakui secara luas oleh komunitas kreatif di Indonesia. Pengakuan eksternal tersebut menunjukkan bahwa karya dan gagasan yang disampaikan Ferry Irwandi memperoleh penilaian positif dari pihak-pihak profesional yang kompeten di bidangnya. Bentuk validasi eksternal seperti ini berperan dalam memperkuat kredibilitas Ferry Irwandi sebagai sumber informasi.

Dalam dunia digital, khususnya bagi seorang konten kreator dan *influencer* yang aktif menyampaikan informasi kepada publik, kemampuan dalam merespons kritik maupun tuduhan secara tepat menjadi salah satu indikator penting dalam membentuk dan mempertahankan loyalitas *followers*nya. Pada salah satu unggahan di akun Instagram miliknya, Ferry Irwandi menunjukkan sejumlah artikel media yang memuat tuduhan bahwa sudah menyampaikan informasi yang tidak etis atau berpotensi menyesatkan.



Sumber: Instagram @irwandiferry

Gambar 1.6 Unggahan Klarifikasi Ferry Irwandi

Pada unggahan gambar diatas, Ferry Irwandi menjelaskan bahwa dirinya tengah menjadi sasaran penyebaran narasi yang dianggap sebagai bentuk fitnah dari sejumlah pihak. Melalui klarifikasi publik yang disampaikan, Ferry Irwandi berupaya meluruskan informasi yang sebelumnya dipermasalahkan serta memberikan konteks yang lebih akurat kepada audiens atau pengikutnya. Respons ini menunjukkan bahwa peran Ferry Irwandi sebagai komunikator publik tidak sekadar dibatasi pada penyampaian informasi, melainkan meliputi kemampuan dalam mengelola opini publik dan menangani persepsi negatif.

Dengan demikian, kredibilitas seorang konten kreator dan *influencer* tidak semata-mata bergantung pada kualitas konten yang diproduksi, melainkan juga pada bagaimana menanggapi kritik, isu kontroversial, serta potensi penyimpangan informasi. Selain itu, respons tersebut menunjukkan bahwa peran Ferry Irwandi sebagai komunikator publik tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup upaya mempertahankan keterikatan dan komitmen pengikut untuk tetap mengikuti serta mendukung informasi yang disampaikan, sehingga cara komunikator mengelola kritik dan isu menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi loyalitas *followers* di media sosial. Loyalitas *followers* menjadi aspek penting dalam hubungan antara komunikator dan audiens di media sosial. Loyalitas tidak hanya tercermin melalui tindakan mengikuti akun, tetapi juga melalui keyakinan, perasaan, kecenderungan serta menunjukkan aksi untuk mempertahankan hubungan dengan sumber informasi dalam jangka waktu tertentu.

Melihat konsistensi Ferry Irwandi dalam menyampaikan informasi, besarnya jumlah pengikut, rekam jejak prestasi, serta kemampuannya dalam menjaga integritas komunikasi, Ferry Irwandi menjadi figur yang relevan untuk diteliti dalam konteks kredibilitas sumber. Meskipun penelitian mengenai konten kreator dan *influencer* di media sosial telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada bidang hiburan dan pemasaran. Penelitian yang mengkaji pengaruh kredibilitas sumber terhadap loyalitas *followers* dalam penyampaian informasi isu sosial dan publik masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk untuk menguji secara empiris pengaruh kredibilitas sumber terhadap loyalitas *followers* dalam mengonsumsi dan mengikuti konten informatif yang disampaikan, khususnya di tengah tingginya arus informasi dan meningkatnya potensi misinformasi di media sosial.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan “Seberapa besar pengaruh kredibilitas sumber Ferry Irwandi terhadap loyalitas *followers* dalam penyampaian informasi?”

1.2 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas sumber Ferry Irwandi terhadap loyalitas *followers* dalam penyampaian informasi.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi ilmu komunikasi, khususnya pada ranah komunikasi digital dan media sosial. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai kredibilitas sumber informasi dan pengaruhnya terhadap loyalitas *followers* dalam mengonsumsi informasi yang bersifat sensitif. Sementara itu, penelitian ini dapat sekaligus dimanfaatkan sebagai rujukan teoretis bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti yang menelaah pengaruh kredibilitas akun media sosial serta dinamika loyalitas audiens di era digital.

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan konstruktif bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penyebaran informasi di media sosial agar lebih memperhatikan keakuratan, kejujuran, dan etika komunikasi digital. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas komunikasi digital dalam membangun, mempertahankan loyalitas audiens, terlebih pada akun yang membahas isu-isu sosial dan politik. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengelola akun informasi publik agar tidak hanya berfokus pada tingkat *engagement* saja, tetapi juga pada kredibilitas dan tanggung jawab penyebaran informasi. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memilih dan mengikuti sumber informasi di media sosial.

1.4 Sistematika Penelitian

Secara garis besar, penelitian ini terbagi atas lima bab utama yang berkaitan, di mana setiap bab mempunyai ruang lingkup pembahasan yang beragam namun membentuk satu keseluruhan yang terpadu. Berikut ialah sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini disajikan pemaparan mengenai latar belakang permasalahan, yang di mana menjelaskan fenomena perkembangan teknologi digital dan peran media sosial sebagai sumber utama informasi publik. Di dalamnya dibahas bagaimana kredibilitas sumber akun media sosial menjadi faktor penting dalam membentuk loyalitas *followers* terhadap informasi yang diberikan, khususnya dalam konteks akun Instagram Ferry Irwandi. Bab ini juga memuat permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini disajikan pemaparan kerangka teori yang berfungsi sebagai dasar dalam penelitian, yaitu teori Source Credibility

(Hovland, Janis, & Kelley). Bab ini juga menguraikan konsep-konsep penting yang mendasari penelitian, seperti media sosial Instagram, kredibilitas sumber, dan loyalitas *followers* di media sosial. Bab ini turut memuat pembahasan terkait penelitian sebelumnya yang relevan, baik yang meneliti pengaruh kredibilitas sumber maupun kredibilitas akun. Pada bagian akhir, disusun kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang menggambarkan pengaruh antara variabel kredibilitas sumber Ferry Irwandi (X) dan loyalitas *followers* (Y).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini disajikan pemaparan pendekatan serta metode yang digunakan, yakni pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Di dalamnya dijelaskan lokasi serta waktu penelitian, populasi dan sampel, beserta teknik penarikan sampel yang diterapkan. Bab ini juga memaparkan instrumen penelitian serta operasionalisasi variabel, yang mencakup variabel X (kredibilitas sumber Ferry Irwandi) dan variabel Y (loyalitas *followers*). Serta membahas prosedur pengumpulan data, pengujian validitas, reliabilitas serta analisis data guna menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendiskusikan tentang profil Ferry Irwandi serta karakteristik responden, penulis akan menjelaskan temuan penelitian terkait tanggapan responden terhadap instrumen yang digunakan, beserta hasil uji. Hasil uji yang disajikan merupakan *output* perhitungan yang memakai SPSS 27.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan rangkuman hasil akhir berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Tak hanya itu,

penulis juga menyampaikan saran-saran yang relevan sebagai tanggapan terhadap masalah-masalah yang teridentifikasi selama penelitian ini, dengan harapan dapat memberikan wawasan dan solusi yang bermanfaat bagi pembacanya.

